



**PENERAPAN STRATEGI *Know-Want To Know-Learned* (KWL)
DALAM PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA UNTUK
MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA PEMAHAMAN PADA SISWA
KELAS IV SD NEGERI 01 TANJUNG KEMUNING KABUPATEN KAUR**

SKRIPSI

**OLEH
NINI ERNAWATI**

A1G111136

**PROGRAM SARJANA KEPENDIDIKAN BAGI GURU DALAM JABATAN
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS BEGKULU**

2014

**PENERAPAN STRATEGI *Know-Want To Know-Learned* (KWL)
DALAM PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA
UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA PEMAHAMAN PADASI
SWA KELAS IV SD NEGERI 01 TANJUNG KEMUNING KABUPATEN KAU**

SKRIPSI

**Diajukan Kepada
Universitas Bengkulu
Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan dalam Menyelesaikan
Program Sarjana Pendidikan Guru Sekolah Dasar**

**OLEH
NINI ERNAWATI
A1G111136**

**PROGRAM SARJANA KEPENDIDIKAN BAGI GURU DALAM JABATAN
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS BEGKULU**

2014

Motto dan persembahan

MOTTO :

- ❖ *Tidak Ada Kesenangan yang Didapat Tanpa Ada Kesusahan Terlebih Dahulu*
- ❖ *Dan Janganlah Berputus Asa dari Rahmat ALLAH dan Bukanlah Umatku (ALLAH SWT) Orang yang Berputus Asa dari Rahmat ALLAH*
- ❖ *Kebahagiaan Kita Adalah Saat Menyadari Murid Kita Adalah Butiran Tasbih Pengabdian Kita Kepada-Nya*

PERSEMBAHAN:

Kupersembahkan Skripsi Ini Untuk:

- ❖ *Suamiku Tercinta*
- ❖ *Buah Hatiku, Anakku Tersayang*
- ❖ *Orang Tuaku yang Ku Hormati dan Kusayangi*
- ❖ *Kedua Orang Tua Mertuaku yang Kuhormati dan Kusayangi*
- ❖ *Kakak dan Adik-adikku yang Kusayangi*
- ❖ *Teman-teman seperjuangan*
- ❖ *Agamaku*

ABSTRAK

Ernawati, Nini. 2014. Penerapanstrategiknow-wantto know-learned (KWL) dalam pembelajaran bahasa Indonesia untuk meningkatkan kemampuan membaca apemahaman padasiswakelasIV SD negeri 01 Tanjung Kemuning Kabupaten Kaur. Dr. DaimunHambali, M.Pd, Dra. Sri Dadi, M.Pd

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan membaca pemahaman pembelajaran Bahasa Indonesia padasiswakelas IV SD N 01 TanjungKemuningKabupatenKaur. Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian tindakan kelas (*classroom action research*). Tujuan penelitian ini untuk meningkatkan aktivitas pembelajaran dan meningkatkan hasil belajar siswa di kelas IV SDN 01 TanjungKemuningKabupaten Kaur melalui penerapan strategi KWL pada mata pelajaran Bahasa Indonesia, yang dilaksanakan secara siklus persiklus, setiap siklus melalui tahap perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Subjek penelitian ini adalah guru dan siswa kelas IV SDN 01 TanjungKemuningKabupaten Kaur. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembar observasi dan lembar tes. Test tertulis dianalisis dengan menggunakan rumus rata-rata nilai, persentase ketuntasan klasikal. Sedangkan data observasi dianalisis dengan menggunakan rumus rata-rata nilai untuk setiap kriteria. Hasil yang diperoleh melalui penelitian ini yaitu: (1) Meningkatkan aktivitas pembelajaran Bahasa Indonesia. (a) aktivitas guru siklus I diperoleh nilai rata-rata skor 71 dengan kriteria cukup, pada siklus II nilai rata-rata skor 83 dengan kriteria baik. (b) Aktivitas siswa pada siklus I dengan nilai rata-rata skor 73 dengan kriteria cukup, pada siklus II nilai rata-rata 87,5 dengan kriteria baik. (2) Meningkatkan hasil belajar siswa pada siklus I nilai rata-rata siswa 75 dengan ketuntasan klasikal sebesar 72%. Sedangkan siklus II nilai rata-rata siswa 85 dengan ketuntasan klasikal 88%. Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa dengan menerapkan strategi KWL dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di kelas IV SDN 01 TanjungKemuningKabupaten Kaur.

Kata Kunci: Kemampuan Membaca, Strategi KWL

ABSTRACT

Ernawati , Nini . , 2014. Implementation strategies wantto know- know-learned (KWL) in Indonesian language learning to improve reading comprehension in fourth grade public school students 01 Kaur Regency Tanjung Kemuning . Dr. . Daimun Hambali , M Ed , Dra . Sri Dadi , M.Pd

This study aims to improve reading comprehension in students learning Indonesian fourth grade N 01 Kaur Regency Tanjung Kemuning . Kind of research that dilakukana dalah action research (classroom action research) . The purpose of this research is to improve the learning activity and improve learning outcomes of students in the fourth grade at SDN 01 Tanjung Kemuning Kaur district through the implementation of the KWL strategy Indonesian subjects , who carried persiklus cycles , each cycle through the phases of planning , implementation , observation , and reflection . The subjects were teachers and fourth grade students of SDN 01 Regency Tanjung Kemuning Kaur . Instrument used in this study is the observation sheet and written lembartes.Tes analyzed using the average value formula , percentage classical completeness . While observational data were analyzed by using the formula for the average value of each criterion . The results obtained through research inii namely : (1) IMPROVING tivities children learning Indonesian . (a) The activity of the first cycle teachers earned an average rating score of 71 with a sufficient criterion , the second sikus average value score of 83 with a good criteria . (b) Activities of students in the first cycle with an average rating score of 73 with a sufficient criterion , the second cycle of the average value of 87.5 with a good criteria . (2) Improving student learning outcomes in the first cycle the average value of the 75 students classical completeness by 72 % . While the second cycle the average value of 85 students with classical completeness 88 % . Based on these results it can be concluded that the KWL strategy can improve the activity and learning outcomes in Indonesian subjects in class IV SDN 01 TanjungKemuningKabupaten Kaur .

Keywords : Literacy , Strategi KWL

SURAT PERNYATAAN

Saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang
saya susun sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan dari
Program Sarjana Kependidikan Guru Dalam Jabatan (Program SKGJ)
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Bengkulu,
seluruhnya merupakan karya saya sendiri.

Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan skripsi yang
saya kutip dari hasil karya orang lain
, telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai norma, kaidah,
dan etik penulisan ilmiah.

Apabila di kemudian hari ditemukan seluruh atau sebagian skripsi ini bukan
hasil karya saya sendiri, atau adanya plagiat dalam bagian-bagian tertentu,
saya bersedia menerima sanksi pencabutan gelar akademik yang
saya sandang dan sanksi-sanksi lainnya sesuai peraturan perundang-undangan
yang berlaku.

Bintuhan, Januari 2014

NiniErnawati
NIM. AIG111136

KATA PENGANTAR

AssalamualikumWr. Wb

Syukur alhamdulillah kehadiran Allah SWT karena berkat rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul **“PenerapanStrategiKnow-Wantto Know-Learned (KWL)DalamPembelajaranBahasaIndonesiaUntukMeningkatkanKemampuanMembacaPemahamanPadaSiswaKelasIV SD Negeri01 Tanjung Kemuning Kabupaten Kaur”**.SkripsiinidisusunsebagaisalahsatusyaratuntukmencapaigelarSarjanaPendidikanSekolahDasar (S.Pd. SD) pada Program SarjanaKependidikanBagi Guru DalamJabatanFakultasKeguruandanIlmuPendidikanUniversitas Bengkulu. Dalam proses penyelesaian skripsi ini penulis banyak menerima bimbingan, saran dan bantuan dari berbagai pihak sehingga penulisan skripsi ini dapat terselesaikan tepat pada waktunya. Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih yang tak terhingga kepada:

1. Bapak Dr. Ridwan Nurazi, M.Sc.,Ak, selaku Rektor Universitas Bengkulu.
2. Bapak Prof. Dr. Rambat Nur Sasongko, selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Bengkulu.

3. Ibu Dr. Nina Kurnia, M.Pd selaku ketua jurusan Ilmu Pendidikan Universitas Bengkulu.
4. Bapak Dr. I Wayan Dharmayana, M.Psi selaku Ketua Program Studi Kependidikan Bag Guru Dalam Jabatan FKIP Universitas Bengkulu.
5. Bapak Dr. Daimun Hambali, M.Pd selaku dosen pembimbing Utama yang telah membimbing dan memberikan masukan yang sangat berarti sampai selesainya skripsi ini.
6. Ibu Dra. Sri Dadi, M.Pd selaku dosen pembimbing pendamping yang dengan ikhlas memberikan ilmu, waktu, tenaga, dan perhatiannya dalam penulisan skripsi ini.
7. Ibu Dra. Nani Yuliantini, M.Pd selaku penguji I yang telah memberikan masukan demi perbaikan skripsi ini.
8. Bapak Drs. Amrul Bahar, M.Pd selaku penguji II yang telah memberikan masukan demi kesempurnaan skripsi ini.
9. Bapak dan Ibu Dosen PSKGJ FKIP Universitas Bengkulu, terima kasih atas semua bimbingan, arahan, dan nasehatnya.
10. Suami dan anakku yang tercinta yang selalu mendoakan dan memberikan motivasi.
11. Kedua Orang Tua dan Mertua yang selalu memberikan dukungan motivasi dan kasih sayang serta doanya.
12. Kakak dan adik-adikku yang selalu memberikan motivasi dan senyuman terindah yang selaluku harapkan.

13. Seluruh mahasiswa PSKGJ FKIP UNIB dan seluruh siswa-siswi kelas IV SDN 01 Tanjung Kemuning Kabupaten Kaur tahun ajaran 2013/2014. Terima kasih atas dukungan dan motivasinya.
14. Semuapihak yang tidakdapatpenulissebutkansatupersatu yang telahbanyakmembantupenulissertamendukungdanmendorongpenulisdalam menyelesaikan skripsi ini.

Akhir kata, penulis mengucapkan terima kasih dan maaf yang sedalam-dalamnya, dengan iringan doa semoga Allah SWT melimpahkan rahmat dan taufik-Nya kepada kita semua. Dan semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca dan pihak terkait khususnya dalam pengembangan ilmu pengetahuan.

Kaur, Januari 2014

Peneliti

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI.....	iii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	iv
ABSTRAK	v
SURAT PERNYATAAN	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR LAMPIRAN.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xiii
I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	8
C. Pembatasan Masalah.....	8
D. Perumusan Masalah Penelitian.....	9
E. Tujuan Khusus Penelitian.....	9
F. Kegunaan Hasil Penelitian.....	10
II. KAJIAN PUSTAKA	
A. Acuan Teori dan Fokus yang Diteliti.....	12
B. Desain Alternatif Tindakan.....	24

C. Hasil Penelitian Yang Reliefan.....	25
D. Pengembangan Konseptual Perencanaan Tindakan.....	25

III. METODELOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian	26
B. Tempat dan Waktu Penelitian	26
C. Subyek Penelitian	26
D. Prosedur Penelitian	27
E. Instrumen Penelitian.....	34
F. Teknik Pengumpulan Data.....	34
G. Teknik Analisa Data.....	36
H. Indikator Keberhasilan Tindakan.....	38

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian.....	39
B. Pembahasan.....	68

V. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan.....	81
B. Saran.....	82

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Silabus Siklus I.....	84
Lampiran 2 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I.....	85
Lampiran 3 Lembar Observasi Untuk Aktivitas Guru Siklus I.....	93
Lampiran 4 Lembar Observasi Untuk Aktivitas Guru Siklus I.....	95
Lampiran 5 Analisis Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus I.....	97
Lampiran 6 Lembar Observasi Siswa Siklus I.....	99
Lampiran 7 Lembar Observasi Siswa Siklus I.....	101
Lampiran 8 Analisis Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus I.....	103
Lampiran 9 Nilai Evaluasi Siswa Siklus I.....	106
Lampiran 10 Silabus Siklus II.....	107
Lampiran 11 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus II.....	108
Lampiran 12 Lembar Observasi Untuk Aktivitas Guru Siklus II.....	115
Lampiran 13 Lembar Observasi Untuk Aktivitas Guru Siklus II.....	117
Lampiran 14 Analisis Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus II.....	119
Lampiran 15 Lembar Observasi Siswa Siklus II.....	122
Lampiran 16 Lembar Observasi Siswa Siklus II.....	124
Lampiran 17 Analisis Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus II.....	126
Lampiran 18 Nilai Evaluasi Siswa Siklus II.....	129

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Kriteria Penilaian Berdasarkan Rentang Nilai Untuk Guru.....	37
Tabel 3.2 Kriteria Penilaian Berdasarkan Rentang Nilai Untuk Siswa.....	37
Tabel 4.1 Hasil Observasi Aktivitas Guru pada Siklus I.....	40
Tabel 4.2 Hasil Observasi Aktivitas Siswa pada Siklus I.....	43
Tabel 4.3 Analisis Data Nilai Akhir Siswa pada Siklus I.....	47
Tabel 4.4 Hasil Observasi Aktivitas Guru pada Siklus II.....	59
Tabel 4.5 Hasil Observasi Aktivitas Siswa pada Siklus II.....	63
Tabel 4.6 Analisis Data Nilai Akhir Siswa pada Siklus II.....	67

BABI

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sekolah dasar adalah pengalaman pertama yang memberikan dasar pembentukan kepribadian individu. Untuk itu, guru perlu membekali siswa dengan kepribadian, kemampuan dan keterampilan dasar yang cukup sebagai landasan untuk mempersiapkan pengalamannya pada jenjang yang lebih tinggi. Salah satu bidang aktivitas dan materi pengajaran bahasa Indonesia di sekolah dasar yang memegang peranan penting ialah pengajaran keterampilan membaca. Keterampilan membaca tidak secara otomatis dikuasai oleh siswa, melainkan harus melalui latihan dan praktik yang banyak dan teratur. Kemampuan membaca itu hanya dapat diperoleh melalui proses belajar yang tidak bersifat alamiah, artinya upaya pemerolehannya dilakukan secara sengaja, diantaranya melalui jalur pendidikan formal (Tarigan, 1983:4).

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi diharapkan berdampak pada masyarakat yang gemar belajar. Proses belajar efektif antara lain dilakukan melalui membaca. Masyarakat yang gemar membaca memperoleh pengetahuan dan wawasan yang baru akan semakin meningkatkan pengetahuannya sehingga mereka lebih mampu menjawab tantangan hidup pada masa mendatang. Membaca

casemakinpentingdalamkehidupanmasyarakatyangsemakin kompleks.Setiapaspekkehidupanmelibatkankegiatanmembaca.Membacapa da hakikatnyaadalahsuatuyangrumityangmelibatkanbanyakhal,tidakhanya sekadarmelafalkantulisan tetapijugamelibatkanaktivitasvisual,berpikir, psikolinguistik danmetakognitif.Sebagai prosesvisualmembacamerupakan prosesmenerjemahkansimboltulis(huruf)menjadikata-katalisan.Sebagaisuatu prosesberpikir,membacamencakupaktivitaspengenalankata,pemahaman literal,interpretasi,membacakritis,danpemahamankreatif(Rahim,2008:2).

Perananbahasadalamkehidupanmanusia sangat penting,maka bahasaperludiajarkankedalamduniapendidikan.Dalamduniapendidikandi Indonesia,bahasadijadikankedalamsalahsatumatapelajaran padatingkat satuanpendidikan.PembelajaranbahasaIndonesiadisekolah sekolahdiajarkan mulaidarisekolahdasar,menengahsampaikeperguruantinggi.Halini,karena bahasaIndonesiamerupakanmatapelajaran yangwajib bagisiswadanmaha siswa.Bahasamerupakanalatkomunikasidaninteraksiyangsangatpenting dalamkehidupanmanusia.Melaluibahasamanusiamengetahuiperkembangan ilmupengetahuandanteknologiyangsedangberlangsung (Mulyati,2007:13-18).

PengajaranbahasaIndonesiamenitikberatkancaramenggunakanbahasa untukberkomunikasi.DenganpengajaranbahasaIndonesiadapat

mengembangkan keterampilan berbahasa bagi siswa, khususnya siswa SD yang baru mengenal pembelajaran bahasa. Prestasi belajar yang baik merupakan komponen yang seharusnya dapat diwujudkan oleh setiap siswa. Untuk itu dalam proses pembelajaran seorang guru harus mampu melakukan berbagai usaha untuk dapat membantu siswa dalam proses pencapaian prestasi tersebut, yang kemudian diharapkan dapat memberikan suatu perubahan kemampuan kognitif, afektif dan perilaku pada diri siswa ke arah yang lebih baik.

Pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah dasar terdiri dari dua hal, yakni keterampilan berbahasa dan unsur bahasa. Keterampilan berbahasa terdiri dari: menyimak, berbicara, membaca dan menulis. Unsur bahasa terdiri dari: kosakata dan struktur bahasa (Muchlisoh, 1990:20). Kedua hal tersebut di atas saling keterkaitan, tidak mungkin dalam pembelajaran bahasa hanya melatih satu keterampilan atau satu unsur Bahasa saja. Untuk menyajikan kegiatan belajar bahasa yang bermakna penyajian bahan pelajaran secara utuh (unit) yang diberikan, seperti dalam pembelajaran keterampilan berbahasa harus diajarkan sepenuhnya keempat keterampilan tersebut.

Membaca merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang harus dikuasai dengan baik oleh semua orang. Dengan membaca, seseorang dapat memperoleh pengetahuan yang sangat bermanfaat bagi pertumbuhan dan perkembangan dasar nalar, sosial, dan emosional. Membaca bagi seseorang

sebenarnya merupakan kebutuhan mendasar seperti kebutuhan manusia akan makan, pakaian, dan sebagainya (Kartika, 2004: 114). Syafi'idi dalam Rahim (2008: 2) mengemukakan ada tiga istilah yang sering digunakan untuk memberikan komponen dasar dari proses membaca, yaitu *recording*, *decoding* dan *meaning*. *Recording* merujuk kata-kata dalam kalimat, kemudian mengasosiasikannya dengan bunyi-bunyi yang sesuai dengan sistem tulisan yang digunakan. Sedangkan proses *decoding* (penyandian), merujuk pada proses penerjemahan rangkaian grafis ke dalam kata-kata.

Menurut pandangan tersebut, membaca sebagai proses visual merupakan proses penerjemahan simbol tulisan ke dalam bunyi. Sebagai suatu proses berpikir, membaca mencakup pengenalan kata, pemahaman literal, interpretasi, membaca kritis (*critical reading*) dan membaca kreatif (*creative reading*). Membaca sebagai proses linguistik, skema dan pembaca membantu membangun makna, sedangkan fonologis, semantik dan fitur sintaksis membantu mengkomunikasikan dan menginterpretasikan pesan-pesan. Proses metakognitif melibatkan perencanaan, pembenaran suatu strategi, pemantauan dan pengevaluasian. Pembaca pada tahap ini mengidentifikasi tugas membaca untuk membentuk strategi membaca yang sesuai, memonitor pemahamannya dan menilai hasilnya (Rahim, 2008: 3).

Mengingat pentingnya peranan membaca bagi perkembangan siswa, mak

a guruperlumemacuiswanyauntukmembacadenganbenardanselektif. Secanggihatausebaikapapunsuatustrategimembacatidakakanberhasil,jika gurunya tidakmampumelaksanakanpembelajaranmembacadenganbenardan hasilnya pun tidaksesuaidenganharapan.Olehkarenaitu,perangurudalam pembelajariansangatmendukungkeberhasilansiswa.

Padakenyataanya,banyakgurudalampembelajaranmembacatidak mengikutsertakankeaktifansiswa.Gurulahyangberperanaktifdalam pembelajaran,sementarasiswahanyalahmenjadipendengaryangpasif.Proses pembelajaranyangterjadibukanberartipemberianinformasidariguru kepada siswatanpamengembangkanagasankreatifsiswa,melainkanmelaluiintraksi timbalbalikantarasiswadanguru.

Dalampelaksanaanpembelajaranmembaca,
guru harusmampumengadakanperubahandarisegistrategiyangmeliputi :pendekatan,metodedan teknikataucarapengajaran.Sebab,apabilagurudalammenyampaikan pembelajaranmembacamasihmenggunakanstrategiyangmasihtradisional kemungkinanhasilpembelajaranmembacayangdiharapkantidakatausulit tercapaisesuaidenganyangdiharapkan.Halini,dapatberdampakpadarendahn ya gairahsiswadalampembelajaranmembacayangpadagilirannyaakan berpengaruhterhadaphasilbelajarsiswa.Berdasarkanhasilpengamatandikela sIVSDN 01 Tanjung Kemuning Kabupaten Kaur,diperolehketerangantentangpermasalahandalampembelajaran

bahasakhususnyapembelajaranketerampilanmembaca,baikgurumaupunsiswa mengatakanbahwamembacaitusulit.Halini disebabkan,gurudalam melaksanakanpembelajaranmembacahanyamenugaskansiswamembacaapa yangadadidalam bukutanpamemberikankeempatankepadasiswauntuk mengembangkanideataugagasanyangdimiliki.Disampingitu,teknikmengajar yangdigunakankurangbervariasi.Dengandemikian,diperlukansuatustrategipe mbelajaran yangdapatmengarahkandanmentransferide-ideataugagasanyangdapatdikemukakanoleh siswa.Agarsiswagiatterlatihmembaca,makadiperlukanupayayangdapat merangsangkreativitasiswa.Selainitu,setelahpenelitimelakukanwawancarad engangurubidangstudibahasaIndonesia,diketahuibahwahasilbelajarsiswama sihrendah.Dari25 siswa,yangmendapatkannilai ≥ 70 hanya45,2%,dengannilairata-ratakelas yaitu5,8.Halinibelummemenuhistandarminimalyangdiharapkansedangkan Nurgiantoro(1987:45)menyatakanbahwasiswadikatakanmampusecara individudalammemahamiisibacaanadalahapabilahsiswamemperolehnilai ≥ 6 , 0denganpersentaseketuntasansecaraklasikal $\geq 75\%$.

Sebagaisolusidaripermasalahandiataspenelitiberdiskusidenganguru kelasuntukmelakukanperubahanterhadapstrategipembelajarandengancara menerapkanstrategiyangmemungkinkansiswadapatmenemukansesuatu.Salah satustrategitersebutadalahdenganmenggunakanstrategi*Know-Wanttoknow-*

Learned (KWL). Menurut Ogledalam (Rahim, 2007:41) strategi KWL merupakan strategi pembelajaran yang mampu menggali latar belakang pengetahuan yang dimiliki siswa. Strategi KWL juga memberikan pemahaman tujuan membaca kepada siswa dan memberikan suatu peranan aktif kepada siswa sebelum membaca, saat membaca dan sesudah membaca. Dengan strategi KWL akan memudahkan siswa dalam memahami bacaan yang siswa baca. Kegiatan sebelum membaca adalah kegiatan pengajaran yang dilaksanakan sebelum siswa melakukan kegiatan membaca. Dalam kegiatan sebelum membaca, guru mengarahkan perhatian pada pengaktifan skema siswa yang berhubungan dengan topik bacaan. Skema ialah latar belakang pengetahuan dan pengalaman yang telah dimiliki siswa tentang suatu informasi atau konsep tentang sesuatu. Kegiatan saat membaca adalah kegiatan pengajaran yang dilakukan saat siswa melakukan aktivitas membaca. Dalam kegiatan saat baca ini guru mengarahkan siswa untuk memahami isi bacaan yang dibaca. Kegiatan setelah baca adalah kegiatan pengajaran yang dilakukan saat siswa selesai melakukan kegiatan membaca. Kegiatan setelah membacaini berguna untuk membantu siswa memadukan informasi baru yang dibacanya ke dalam skema yang telah dimilikinya sehingga diperoleh tingkat pemahaman yang lebih tinggi (Rahim, 2007:105). Dari latar belakang di atas, peneliti mengambil alternatif untuk memperbaiki proses pembelajaran melalui Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan judul penelitian "Pene-

rapan Strategi KWL dalam Pembelajaran Bahasa Untuk
Meningkatkan Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Kelas IV Pada SD
Negeri 01 Tanjung Kemuning Kabupaten Kaur”.

B. Identifikasi Masalah

Penelitian ini dilakukan di kelas IV SD Negeri 01 Tanjung Kemuning Kabupaten Kaur. Penelitian ini mengacu pada tindakan kelas yang akan dilakukan untuk mengatasi kesulitan belajar anak. Pada penelitian tindakan kelas berfokus pada kelas atau pada proses belajar mengajar yang terjadi di kelas, bukan pada input kelas (silabus, materi dan lain-lain) ataupun output (hasil belajar). Berdasarkan latar belakang diatas maka identifikasi area dan fokus peneliti dalam penelitian ini adalah dimana penelitian ini menerapkan strategi KWL dalam pembelajaran bahasa untuk meningkatkan kemampuan membaca siswa kelas IV SD Negeri 01 Tanjung Kemuning Kabupaten Kaur. Dalam penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan aktivitas dan pemahaman siswa dalam membaca.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi area dan fokus penelitian maka peneliti membatasi fokus penelitian pada:

1. Metode yang dipergunakan adalah dengan menerapkan strategi KWL dalam pembelajaran bahasa untuk meningkatkan kemampuan membaca siswa kelas IV SD Negeri 01 Tanjung Kemuning Kabupaten

Kaur.

2. Meningkatkan aktifitas kemampuan membaca siswa kelas IV SD Negeri 01 Tanjung Kemuning Kabupaten Kaur.

D. Perumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan di atas, maka rumusan masalah penelitian adalah sebagai berikut ini:

1.

Apakah Penerapan Strategi KWL pada pembelajaran Bahasa Indonesia dapat meningkatkan aktivitas pembelajaran dalam membaca di kelas IV SD Negeri 01 Tanjung Kemuning Kabupaten Kaur?

2. Apakah penerapan strategi KWL pada

pembelajaran Bahasa Indonesia dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam memahami isi bacaan di kelas IV SD Negeri 01 Tanjung Kemuning Kabupaten Kaur?

E. Tujuan Khusus Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk meningkatkan aktivitas pembelajaran melalui penerapan strategi KWL pada pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas IV SD 01 Tanjung Kemuning Kabupaten Kaur
2. Untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam memahami isi bacaan melalui penerapan strategi KWL pada pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas IV SD Ne

geri01 Tanjung Kemuning Kabupaten Kaur.

F.Kegunaan Hasil Penelitian

Adapun manfaat yang dapat diambil dari penelitian ini adalah:

1. Manfaat bagi peneliti

- a. Menambah wawasan pengetahuan tentang pembelajaran Bahasa Indonesia terutama mengenai penerapan strategi KWL dalam pembelajaran.
- b. Dapat menambah rasa percaya diri dari peneliti sebagai calon tenaga profesional.

2. Manfaat bagi guru

- a. Guru akan memperoleh informasi cara mengatasi masalah yang terjadi kelas.
- b. Guru akan memperoleh informasi bentuk upaya perbaikan kualitas pembelajaran khususnya pembelajaran bahasa Indonesia pada aspek membacakan upaya peningkatan hasil belajar/prestasi belajar siswa.
- c. Dengan melakukan PTK guru memperoleh informasi untuk mengelola pembelajaran yang dapat meningkatkan profesional guru itu sendiri.

3. Manfaat bagi siswa

- a. Siswa akan memperoleh peningkatan kualitas hasil belajar
- b. Siswa merasakan adanya perbaikan kualitas proses, minimal dengan adanya PTK, siswa akan merasakan pembelajaran yang aktif, interaktif,

kreatif, efektif dan menyenangkan.

4. Bagi Dunia Pendidikan

- a. Menambah wawasan tentang strategi pembelajaran yang dapat diterapkan dalam pembelajaran.
- b. Dapat memberikan masukan yang positif bagi dunia pendidikan dan lebih meningkatkan kualitas guru yang mengajar.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Acuan Teori dan Fokus yang Diteliti

1. Pembelajaran Bahasa Indonesia

Belajar bahasa Indonesia pada hakikatnya adalah belajar komunikasi. Oleh karena itu, pembelajaran Bahasa Indonesia diarahkan untuk meningkatkan kemampuan pembelajar dalam berkomunikasi, baik lisan maupun tulis (Depdikbud, 1995). Hal ini relevan dengan kurikulum KTSP 2006/2007 bahwa kompetensi pembelajar bahasa diarahkan ke dalam empat sub aspek, yaitu membaca, berbicara, menyimak dan mendengarkan.

Sedangkan tujuan pembelajaran bahasa Indonesia, menurut Basiran (1999) adalah keterampilan komunikasi dalam berbagai konteks komunikasi. Kemampuan yang dikembangkan adalah daya tangkap makna, peran, daya tafsir, menilai dan mengekspresikan diri dengan berbahasa. Kesemuanya itu dikelompokkan menjadi kebahasaan, pemahaman dan penggunaan. Sementara itu, dalam kurikulum 2004 untuk semua jenjang pendidikan, disebutkan bahwa tujuan pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia secara umum meliputi (1) siswa menghargai dan membanggakan Bahasa Indonesia sebagai bahasa persatuan (nasional) dan bahasa negara, (2) siswa memahami Bahasa Indonesia dari segi

bentuk, makna dan fungsi, serta menggunakannya dengan tepat dan kreatif untuk berbagai macam tujuan, keperluan dan keadaan, (3) siswa memiliki kemampuan menggunakan Bahasa Indonesia untuk meningkatkan kemampuan intelektual, kematangan emosional dan kematangan sosial, (4) siswa memiliki disiplin dalam berpikir dan berbahasa (berbicara dan menulis), (5) siswa mampu menikmati dan memanfaatkan karya sastra untuk mengembangkan kepribadian, memperluas wawasan kehidupan, serta meningkatkan pengetahuan dan kemampuan berbahasa dan (6) siswa menghargai dan membanggakan sastra Indonesia sebagai khazanah budaya dan intelektual manusia Indonesia.

Untuk mencapai tujuan di atas, pembelajaran Bahasa harus mengetahui prinsip-prinsip belajar bahasa yang kemudian diwujudkan dalam kegiatan pembelajarannya, serta menjadikan aspek-aspek tersebut sebagai petunjuk dalam kegiatan pembelajarannya. Prinsip-prinsip belajar bahasa dapat disarikan sebagai berikut. Pembelajaran bahasa dengan baik bila (1) diperlakukan sebagai individu yang memiliki kebutuhan dan minat, (2) diberi kesempatan berpartisipasi dalam penggunaan bahasa secara komunikatif dalam berbagai macam aktivitas, (3) bila secara sengaja memfokuskan pembelajarannya kepada bentuk, keterampilan dan strategi untuk mendukung proses pemerolehan bahasa, (4) ia disebarkan dalam data sosiokultural dan pengalaman langsung dengan budaya menjadi bagian dari bahasa sasaran, (5) jika menyadari peran dan hakikat bahasa dan budaya, (6) jika diberi umpan balik yang tepat menyangkut kemajuan

mereka, dan (7) jika diberi kesempatan untuk mengatur pembelajaran mereka sendiri (Aminuddin, 1994).

2. Hakikat Pembelajaran Membaca di SD

a. Pengertian Membaca

Membaca merupakan suatu proses yang dilakukan seseorang untuk menggunakan bahasa yang disampaikan oleh penulis melalui media kata-kata/bahasa tulis. Suatu proses yang menuntut agar kelompok kata yang merupakan satu kesatuan akan terlihat dalam suatu pandangan sekilas dan agar makna kata-kata secara individu dapat diketahui. Kalau hal ini tidak terpenuhi, maka pesan yang tersurat dan yang tersirat tidak akan tertangkap atau dipahami dan proses membaca tidak akan terlaksana dengan baik (Hodgson, 1960:43-44).

Membaca adalah suatu yang rumit yang melibatkan banyak hal, tidak hanya sekedar melafalkan tulisan tetapi juga melibatkan aktivitas visual dan berpikir. Sebagai proses visual membaca merupakan proses menerjemahkan simbol tulisan ke dalam kata-kata lisan. Sebagai suatu proses berpikir, membaca mencakup aktivitas pengenalan kata, pemahaman literal, interpretasi, membaca kritis, dan pemahaman kreatif (Rahim, 2007:2).

Sejalan dengan pendapat di atas Pratiwi (2007:1.4) berpendapat bahwa membaca adalah kegiatan berbahasa yang secara aktif menyerap informasi atau pesan yang disampaikan melalui media tulisan, seperti buku, artikel, surat kabar

ataumediatuslainnya. Menurut Tarigan (1979:6) membaca adalah proses memperoleh pesan yang disampaikan oleh seseorang penulis melalui tulisan. Muchlisoh (1990:119) menjelaskan bahwa yang dimaksud membaca yaitu proses pengucapan tulisan untuk mendapatkan isi yang terkandung di dalamnya.

Membaca adalah salah satu keterampilan yang harus dikuasai dengan baik oleh siswa. Dengan membaca seseorang dapat memperoleh pengetahuan yang sangat bermanfaat bagi pertumbuhan dan perkembangan dasar nalar, sosial dan emosional. Membaca bagi seseorang sebenarnya merupakan kebutuhan manusia akan pakainya dan sebagainya (Kartika, 2004:114).

Selanjutnya menurut Glenn Domand dalam Shofi (2008:21) membaca merupakan salah satu fungsi tertinggi tak manusiadarisemua makhlukhidup di dunia ini karena hanya manusia lah yang dapat membaca. Masyarakat yang gemar membaca memperoleh pengetahuan dan wawasan baru yang akan semakin meningkatkan kecerdasannya sehingga mereka lebih mampu menjawab tantangan hidup pada masa-masa mendatang. Dalam hal ini, menunjukkan bahwa membaca tidak hanya sekedar kegiatan yang melibatkan aktivitas visual dan berpikir tetapi membaca juga proses menyerap informasi atau pesan yang disampaikan melalui tulisan. Pernyataan di atas menyatakan bahwa membaca merupakan salah satu bagian penting dalam kehidupan manusia sebagai bekal pengetahuan dalam menghadapi tantangan di masa-masa mendatang.

b. Kemampuan Membaca Pemahaman

Membaca adalah usaha untuk memperoleh makna bacaan yang diarahkan oleh: (a) pengetahuan seseorang yang telah disimpan dalam ingatan jangka panjang, dan (b) informasi yang didapat dari bacaan. Hasil analisis kemudian akan dihubungkan dengan latar belakang pengetahuan sejenis yang ada kaitannya dengan informasi barutersebut (Djiwatampu, 1995:37-45).

Menurut Allendalam Rahim (2008:3-4) prinsip-prinsip membaca yang didasarkan pada hasil penelitian bahwa:

- a. Pemahaman merupakan proses konstruktivis sosial.
- b. Keseimbangan adalah kerja kurikulum yang membantu perkembangan pemahaman.
- c. Guru yang profesional (unggul) mempengaruhi belajarnya siswa.
- d. Pembaca yang baik memegang peran yang strategis dan berperan aktif dalam proses membaca.
- e. Membaca hendaknya terjadi dalam konteks yang bermakna.
- f. Siswa menemukan manfaat membaca yang berasal dari berbagai teks pada berbagai tingkat kelas.
- g. Perkembangan kosakata dan pembelajaran mempengaruhi pemahaman membaca.
- h. Keterlibatan siswa adalah suatu faktor kunci pada proses pemahaman.
- i. Strategi dan keterampilan membaca bisa diajarkan.

Proses membaca ini diarahkan oleh tujuan pemahaman isi bacaan. Bila tujuan membacanya mencari informasi khusus saja, proses yang terlibat tidak serumit apabila tujuan membacanya adalah belajar. Karena siswa di sekolah harus mempelajari bahan-bahan yang terdiri dari bacaan, maka tujuan membaca disini adalah untuk belajar. Untuk mencapai tujuan belajar membaca, siswa harus dapat membaca dengan saksama, antara lain untuk menemukan tema bacaan, pikiran pokok dan penjelasan dalam bacaan, bagaimana hubungan antar informasi dalam bacaan. Gagne, 1985 dalam (Djiwatampu 1995:37-45) menjelaskan proses membaca dapat dibagi dalam dua kelompok, yaitu menguraikan lambing tertulis (*decoding*), dan pemahaman literal.

Dari uraian diatas dapat dikemukakan bahwa membaca pemahaman adalah proses memahami suatu bacaan dengan mengaitkan pengetahuan yang dimiliki dengan informasi yang dibaca dengan menghubungkan pengetahuan latar belakang dengan informasi baru yang didapat. Proses pemahaman akan didapat setelah siswa membaca apa yang telah siswa pelajari.

3. Strategi KWL

a. Pengertian Strategi KWL

Menurut Rahim (2007:41) strategi KWL merupakan pemberian kepada siswa tujuan membaca dan memberikan suatu peranan aktif siswa sebelum, saat dan sesudah membaca. Menurut Ogle, 1986 dalam Rahim (2007:41) strategi KWL merupakan strategi untuk membantu guru dalam menghidupkan latar belakang pengetahuan dan minat siswa pada suatu topik. Dalam strategi KWL

melibatkan tiga langkah dasar, langkah-langkah tersebut adalah (1) menuntun siswa dalam memberikan suatu jawaban tentang apa yang mereka telah ketahui, (2) menentukan apa yang ingin mereka ketahui, dan (3) mengingatkan kembali apa yang mereka pelajari dari bacaan. Dalam strategi KWL merupakan kegiatan sumbu saran pengetahuan dan pengalaman sebelumnya tentang topik kemudian membangkitkan kategori informasi yang dialam dalam membaca ketika sumbu saran terjadi dalam diskusi kelas. Guru memulai dengan mengajukan pertanyaan seperti *apa yang kamu ketahui tentang...*? Guru menuliskan tanggapan siswa di papan tulis. Langkah kedua, *What I want to learn* (W), guru menuntut siswa menyusun tujuan khusus membaca. Dari minat, rasa ingintahu dan ketidakjelasan yang ditimbulkan selama langkah pertama, guru memformulasikan kembali pertanyaan-pertanyaan yang diajukan siswa. Langkah ketiga, *What I have learned* (L), terjadi setelah membaca. Kegiatan ini merupakan tindakan lanjut untuk menentukan, memperluas, dan menemukan seperangkat tujuan membaca.

b. Kelebihan dan Kelemahan Strategi *know-want to know-learned* (KWL)

Rahim (2007:42) menyatakan bahwa strategi KWL mempunyai beberapa kelebihan dan kelemahan. Kelebihan dan kelemahan tersebut adalah sebagai berikut:

a. Kelebihan strategi KWL

- 1) Siswa akan lebih memperoleh gambar yang lebih jelas mengenai proses sesuatu bacaan.
- 2) Perhatian siswa akan lebih mudah dipusatkan pada hal-hal yang penting yang sedang dibahas sehingga memungkinkan terjadinya proses belajar yang optimal.
- 3) Siswa dapat merumuskan tujuan khusus dalam membaca suatu topik bacaan yang dibaca.
- 4) Akan dapat memberikan kesempatan kepada siswa untuk mendiskusikan apa yang mereka ketahui dan apa yang ingin mereka ketahui.

b. Kelemahan strategi KWL

- 1) Dalam strategi KWL guru susah mengontrol siswa.
- 2) Memerlukan waktu yang banyak dan membuat guru kelelahan dalam pembelajaran.

4. Prestasi Dan Hasil Belajar Siswa

Prestasi belajar berasal dari gabungan dua kata yaitu prestasi dan belajar.

Prestasi menurut kamus besar Bahasa Indonesia adalah hasil yang telah dicapai atau yang telah dilakukan, dikerjakan dan sebagainya. Dalam Azhar (1987:7) mengatakan bahwa prestasi adalah hasil yang telah dicapai (dari yang telah dilakukan, dikerjakan), setelah proses pembelajaran. Sedangkan menurut Hakim (2000:1)

mengemukakan bahwa belajar adalah suatu proses perubahan di dalam

kepribadian manusia, dan perubahan tersebut ditampakkandalambentuk peningkatan kualitas dan kuantitas tingkah lakuseperti peningkatan kecakapan, pengetahuan, sikap, kebiasaan, pemahaman, keterampilan, daya pikir dan lain-lain. Selanjutnya, Winkel (1996:162) mengatakan bahwa prestasi belajar adalah suatu bukti keberhasilan belajar atau kemampuan seseorang siswa dalam melakukan kegiatan belajarnya sesuai dengan bobot yang dicapainya.

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar adalah semua hasil dari kegiatan proses belajar yang dilakukan di sekolah yang mengharapkan perubahan tingkah laku bagi siswa yang mengikutinya dan dapat mempengaruhi pikiran mereka sebagai akibat yang dilakukannya. Perubahan itu relatif menetap yang berupa tingkah laku di bidang kognitif, afektif dan psikomotor. Dalam pembelajaran kondisi atau situasi yang memungkinkan terjadinya proses belajar harus dirancang dan dipertimbangkan terlebih dahulu oleh guru, maka dari itu dalam mengajar seorang guru harus memilih strategi mengajar yang tepat untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Dalam meningkatkan hasil belajar ini, ada baiknya seorang guru melaksanakan proses pembelajaran dengan memperhatikan prinsip-prinsip belajar. Melalui prinsip-prinsip belajar ini dapat membimbing seorang guru untuk melakukan aktivitas dalam merencanakan dan melaksanakan kegiatan pembelajaran. Begitu pula dalam melaksanakan pembelajaran, pengetahuan tentang teori

dan prinsip-prinsip belajar ini dapat membantu guru dalam memilih tindakan dan pengembangan sikap dengan tepat untuk menunjang peningkatan hasil belajar siswa sebagai mana yang diungkapkan para ahli pendidikan dalam bukunya yang berjudul prinsip-prinsip belajar dan mengajar.

Benyamin Bloo dalam Sudjana (2004:22) menyatakan bahwa hasil belajar yang sering digunakan berupa kemampuan siswa dalam menguasai materi yang dilihat dari prestasi belajar siswa. Hasil belajar tersebut dibagi menjadi tiga ranah yaitu: (a) ranah kognitif yang berkenaan dengan hasil belajar intelektual yang terdiri dari enam aspek, yakni pengetahuan atau ingatan, pemahaman, aplikasi, analisis, sintesis, evaluasi, (b) ranah afektif yang berkenaan dengan sikap yang terdiri dari lima aspek yakni penerimaan, jawaban atau reaksi, penilaian, organisasi, dan internalisasi, (c) ranah psikomotorik berkenaan dengan hasil belajar keterampilan dan kemampuan bertindak. Ketiga ranah tersebut menjadi objek penilaian hasil belajar. Penilaian hasil belajar merupakan proses pemberian nilai terhadap hasil belajar yang dicapai oleh siswa.

Dalam penilaian hasil belajar, peran tujuan instruksional yang berisi rumus kemampuan dan tingkah laku yang diinginkan sertadikuasaisiswa menjadi unsur penting sebagai dasar dan acuan penilaian. Dalam penilaian ini dilihat sejauh mana keefektifan dan efisiensi nya dalam mencapai tujuan pengajaran sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Ogledalam Rahim (2007:41) menyatakan bahwa strategi KWL merupakan pemberian tujuan membaca kepada siswa dan memberikan peranan

yang aktif kepada siswa sehingga siswa bisa menilai dirinya sendiri. Dengan demikian, melalui satu strategi pembelajaran yang salah satunya adalah strategi KWL yang menekankan pada aktifitas, kreatifitas siswa, pada saat sebelum membaca, saat baca dan setelah baca. Sehingga strategi ini dapat memperkuat kemampuan siswa dalam memahami isi bacaan.

5. Strategi KWL dan Pembelajaran Membaca pemahaman pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia

Hubungan antara strategi KWL dengan prestasi belajar membaca pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di SD sangat erat kaitannya ini terbukti bahwa pembelajaran membaca menuntun untuk siswa memahami isi dari bacaan yang dibaca, dengan demikian sejalan dengan pembelajaran dengan menggunakan strategi KWL. Selanjutnya Gunarsa (2007:34) menyatakan bahwa ada beberapa faktor yang mempengaruhi dalam membaca pemahaman, faktor tersebut antara lain:

1. Kemahir dan dalam proses *decoding*.
2. Faktor pengetahuan terdahulu yang turut membekali seseorang dalam belajar membaca.
3. Faktor motivasi, atau dalam kategori yang diajukannya sebagai ketekunan.
4. Keterampilan kognitif tingkat tinggi termasuk strategi yang dilakukan selama proses membaca.

5. Metakognitif yaitu pengaruh pemahaman bacaan.

Berawal dari pendapat Gunarsa (2007:43) dapat dikemukakan bahwa dalam belajar membaca pemahaman yang menentukan keberhasilan adalah siswa,

guru, strategi yang dipakai, motivasi guru terhadap siswa dan juga pemahaman siswa terhadap bacaan itu sendiri. Menurut penulis dalam belajar membaca pemahaman ini baiknya menggunakan strategi KWL, karena strategi ini menekankan pada kelima faktor yang disebutkan oleh Gunarsa.

Strategi KWL memberikan kepada siswa tujuan membaca dan memberikan suatu peran aktif siswa sebelumnya, saat dan sesudah membaca. Strategi ini membantu siswa memikirkan informasi baru yang diterimanya. Strategi ini juga bisa memperkuat kemampuan siswa mengembangkan pertanyaan tentang berbagai topik. Siswa juga bisa menilai hasil belajar mereka sendiri. Sehingga strategi ini akan berdampak pada peningkatan prestasi belajar membaca siswa dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia

B. Desain Alternatif Tindakan

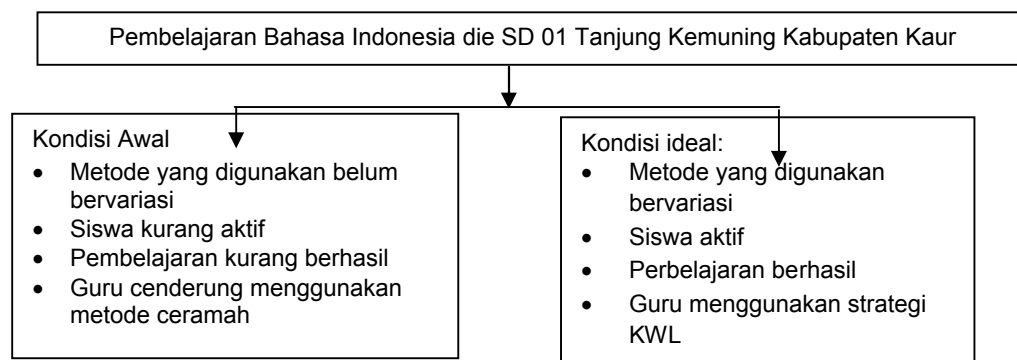
Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian tindakan kelas (PTK) atau *classroom action research (CAR)*. Penelitian tindakan kelas (PTK) atau *classroom action research (CAR)* yaitu suatu bentuk kegiatan yang bersifat reflektif terhadap tindakan yang dilakukan penelitian tindakan kelas ini dapat membantu dalam memecahkan permasalahan di kelas guna memperbaiki

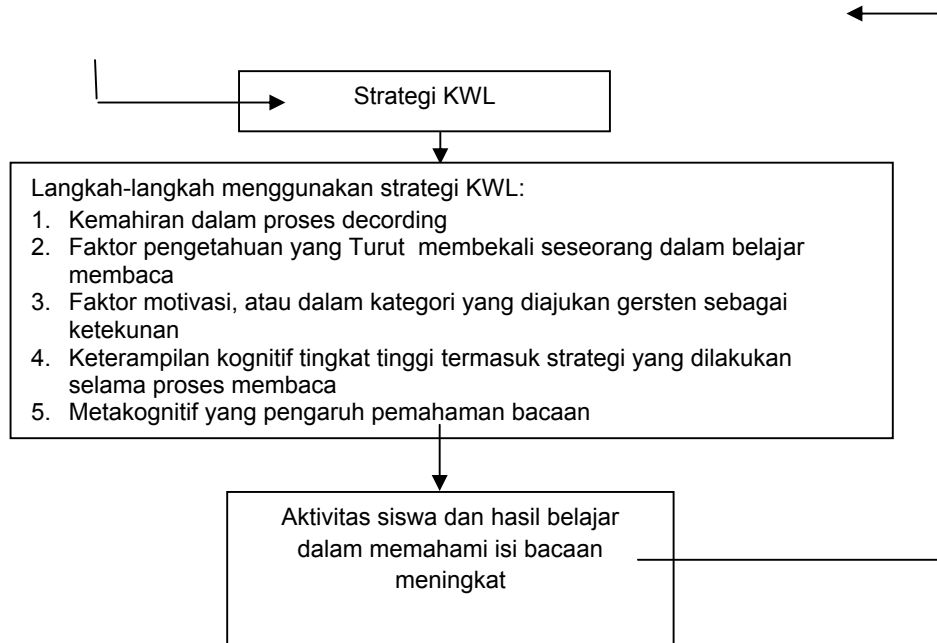
proses belajar mengajar yang telah dan akan dilakukan. Menurut Kemmis dan Taggard dalam Kasbolah (1999) penelitian tindakan merupakan suatu bentuk penelitian yang bersifat reflektif yang dilakukan oleh pelaku dalam masyarakat sosial dan bertujuan untuk memperbaiki pekerjaannya, memahami pekerjaannya, serta situasi di mana pekerjaan itu dilakukan. Menurut Lewis dalam Kasbolah (1998) Penelitian Tindakan adalah penelitian yang merupakan suatu rangkaian langkah-langkah. Setiap langkah terdiri dari empat tahap, yaitu: pelaksanaan, tindakan, observasi dan refleksi.

C. Hasil Penelitian yang Relevan

Penelitian yang dilakukan oleh Syahrizon Armidi Tahun (2009) berjudul upaya peningkatan prestasi belajar membaca melalui penerapan pendekatan keterampilan proses pada siswa kelas IV SD Negeri 65 Kota Bengkulu. Dari hasil penelitian menunjukkan penerapan pendekatan keterampilan proses dapat meningkatkan keaktifan dan prestasi belajar siswa kelas IV SD Negeri 65 Kota Bengkulu.

D. Pengembangan Konseptual Perencanaan Tindakan





BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (*Classroom Action Research*). Penelitian Tindakan Kelas (PTK) merupakan suatu pencermatan terhadap kegiatan belajar berupa sebuah tindakan, yang dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersama. Penelitian ini dilakukan oleh guru di dalam kelasnya sendiri melalui refleksi diri dengan tujuan untuk memperbaiki kinerjanya sebagai guru sehingga hasil belajar menjadi meningkat. Perbaikan ini pula dilakukan secara bertahap dan terus menerus selama kegiatan penelitian dilakukan. Oleh karena itu, dalam PTK dikenal dengan siklus yang

pelaksanaannya berupa pola: perencanaan pelaksanaan tindakan observasi refleksi (Wardani, 2007:2.4)

B. Tempat dan waktu Penelitian

Penelitian ini bertempat di SD Negeri 01 Tanjung Kemuning Kabupaten Kaur. Rencananya tahap persiapan hingga pelaporan hasil pengembangan telah dilaksanakan bulan Agustus-November 2013.

C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah guru dan siswa kelas IV SD Negeri 01 Tanjung Kemuning Kabupaten Kaur Tahun Pelajaran 2013/2014. Jumlah siswa kelas IV SD Negeri 01 Tanjung Kemuning Kabupaten Kaur adalah 25 siswa, yang terdiri dari 10 siswa laki-laki dan 15 siswa perempuan. Penelitian ini dilaksanakan di kelas IV Sekolah Dasar Negeri 01 Tanjung Kemuning Kabupaten Kaur pada mata pelajaran Bahasa Indonesia yang dilaksanakan pada bulan November. Karakteristik siswa yang heterogen dilihat dari usia pendidikan hal ini, dikarenakan siswa sama-sama kelas IV dan heterogen dilihat dari usia perkembangan dan pertumbuhan hal ini terlihat dari perkembangan fisik siswa yang tidak sama, dan usia siswa pun tidak sama.

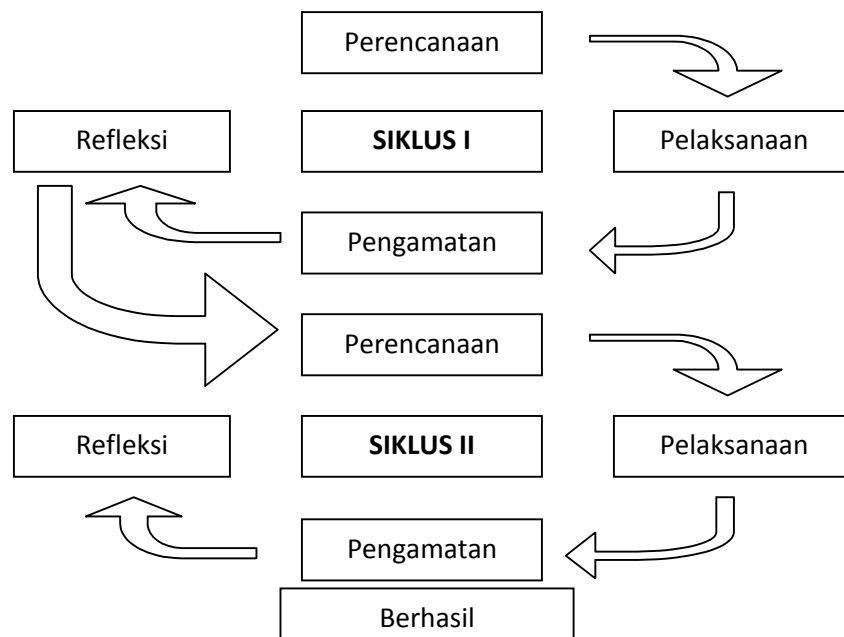
D. Prosedur Penelitian

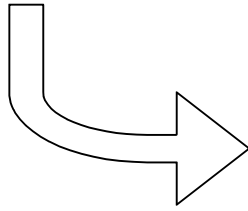
Berdasarkan hasil wawancara dengan siswa kelas IV SD Sekolah Dasar Negeri 01 Tanjung Kemuning Kabupaten Kaur dan observasi terhadap kemampuan siswa dalam memahami pelajaran maka Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini dilaksanakan 2 siklus, setiap siklusnya terdiri dari empat tahap yaitu: (1) Perencanaan (*Planning*), (2) Pelaksanaan tindakan (*action*), (3) observasi (*observation*), (4) Refleksi (*reflection*) (Wardani, 2007:2.4). Sebelum melakukan perbaikan, dilakukan observasi terhadap penyelenggaraan pembelajaran, khususnya di kelas IV SD Negeri 01 Tanjung Kemuning Kabupaten Kaur. Hasil observasi tersebut menemukan bahwa pembelajaran membaca pada mata pelajaran Bahasa Indonesia kurang efektif dan kurang bervariasi, sehingga menyebabkan kemampuan siswa kelas IV SD Negeri 01 Tanjung Kemuning Kabupaten Kaur dalam memahami isi bacaan masih rendah. Hal ini terlihat dari rata-rata kelas 5,8 berdasarkan wawancara dengan guru bidang studi Bahasa Indonesia, dari 25 siswa, yang mendapat nilai ≥ 70 hanya 45,2%, dengan nilai rata-rata kelas yaitu 5,8. Hasil observasi tersebut kemudian dianalisis yang menghasilkan simpulan bahwa penyebabnya yaitu guru kurang mampu menerapkan strategi yang inovatif yang sesuai dengan kebutuhan siswa belajar bermakna. Kemudian peneliti melakukan refleksi bersama guru Bahasa Indonesia kelas IV SD Negeri 01 Tanjung Kemuning Kabupaten Kaur.

Kabupaten Kaur dan memutuskan solusi pemecahannya yaitu dengan menerapkan strategi *Know-Want to know-Learned* (KWL). Strategi ini mempunyai banyak keunggulan sesuai dengan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan yang berorientasi pada pembelajaran bermakna.

Berdasarkan solusi di atas, selanjutnya dirumuskan hipotesis tindakan yaitu: apabila diterapkan strategi KWL, maka kemampuan siswa dalam memahami isi bacaan dapat meningkat pada kelas IV SD Negeri 01 Tanjung Kemuning Kabupaten Kaur. Berdasarkan penjelasan di atas maka model penelitian ini dapat digambarkan seperti berikut:

Bagan Tahapan Pelaksanaan Tindakan dalam PTK





(Arikunto, 2008)

1. Siklus I

a. Tahap perencanaan

Dari permasalahan rendahnya nilai rata-rata kelas dalam pembelajaran membaca direncanakan upaya perbaikan. Adapun perencanaan-perencanaan yang akan disusun pada kegiatan ini meliputi:

- 1) Menganalisis silabus dan sistem penilaian.
- 2) Membuat RPP mengenai materi membaca teks bacaan.
- 3) Membuat lembar KWL.
- 4) Mempersiapkan bahan dan alat berupa rencana pembelajaran, lembar kerja siswa, teks bacaan dan lembar latihan.
- 5) Membuat alat evaluasi.
- 6) Membuat lembar observasi siswa dan guru.
- 7) Membentuk siswa berpasang-pasangan.
- 8) Melakukan evaluasi akhir.

b. Tahap Pelaksanaan

Kegiatan yang dilakukan pada tahap ini adalah melaksanakan pembelajaran sesuai dengan program rencana pembelajaran (*skenario*

pembelajaran) yang telah dirumuskan. Kegiatan pembelajaran dilaksanakan di kelas IV pada Sekolah Dasar Negeri 01 Tanjung Kemuning Kabupaten Kaur yang berpedoman pada komponen utama pembelajaran efektif yaitu mengamati, menghitung, mengukur, mengklasifikasi, menemukan hubungan, membuat prediksi, melaksanakan penelitian, mengumpulkan dan menganalisis data, mengkomunikasikan hasil.

Adapun kegiatan pembelajarannya adalah:

Kegiatan Pembuka :

- 1) Berdoa bersama
- 2) Guru mengkondisikan kelas siap belajar
- 3) Guru memberikan apersepsi
- 4) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran
- 5) Guru memotivasi siswa
- 6) Guru mengkomunikasikan kompetensi dasar yang akan dicapai
- 7) Guru menjelaskan kegiatan pembelajaran yang akan dilaksanakan
- 8) Guru menyajikan informasi kepada siswa
- 9) Guru menjelaskan materi pembelajaran kepada siswa

Mengorganisasikan siswa ke dalam kegiatan pembelajaran (Kegiatan inti)

a. Kemahiran dalam proses decoding

- 1) Guru menginformasikan kepada siswa untuk duduk berpasangan

- 2) Guru menyuruh siswa duduk menurut pasangannya yang telah ditentukan
teman satu bangku
- 3) Guru membagikan alat dan bahan yang akan digunakan dalam
pembelajaran
- 4) Guru membagikan lembar LK yang berupa lembar KWL
- 5) Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang kegiatan membaca yang
akan dipelajari
- 6) Guru mengarahkan siswa tentang kegiatan yang akan dilakukan
berdasarkan lembar diskusi yang telah dibagikan
- 7) Guru menjelaskan langkah-langkah yang akan dilakukan dalam
pembelajaran membaca

**b. Faktor pengetahuan terdahulu yang turut membekali seseorang
dalam belajar membaca**

- 1) Guru membimbing dan memfasilitasi tiap-tiap pasangan untuk
membahas masalah yang disajikan
- 2) Guru memantapkan materi dengan menggunakan media pembelajaran
- 3) Guru menjelaskan cara mengisi lembar LKS yang ada pada siswa
- 4) Guru menjelaskan tentang topik yang sudah ada di lembar KWL
- 5) Guru memberikan bimbingan kepada semua pasangan siswa untuk
melakukan diskusi tentang topik yang ada di kolom K
- 6) Guru dan siswa melakukan curah pendapat tentang topik yang sudah ada di
lembar KWL misalnya guru menanyakan tentang kolom K kepada siswa.

Setelahmendapatkesimpulantersebut,siswamenuliskanhasilcurah pendapatkedalamkolomWdansiswamenuliskanlagikekolomL

c. Faktor motivasi, atau dalam kategori yang diajukan gersten sebagai ketekunan

- 1) Guru memberi kesempatan siswa untuk bertanya.
- 2) Gurumemberikanbimbingankepadasemuapasangansiswadalam penyajiandatahasilkegiatan dengancaramenanggapi pertanyaanatau tanggapyangdiajukanolehsiswasecaraklasikal.
- 3) Guru meminta siswa untuk mempresentasikan hasil diskusinyaGuru memberikan bimbingan kepada siswa dalam penyajian data hasil kegiatan.
- 4) Guru mengarahkan dan membimbing siswa mengenai membaca bacaan yang disediakan oleh guru secara menyeluruh $\pm$ 10 menit.
- 5) Guru memantapkan materi dengan menggunakan media pembelajaran.
- 6) Guru melakukan tanya jawab dengan siswa tentang isi bacaan yang siswa baca.

d. keterampilan kognitif tingkat tinggi termasuk strategi yang dilakukan selama proses membaca

- 1) Guru memberikan umpan balik kepada siswa

e. Metakognitif yaitu pengaruh pemahaman mambaca

Evaluasi (Kegiatan penutup)

- 1) Guru membimbing siswa menyimpulkan materi pelajaran
- 2) Guru memberi evaluasi
- 3) Guru memberi tindak lanjut
- 4) Guru memberikan penghargaan hasil belajar individual dan pasangan
Observasi dilakukan terhadap peneliti sebagai guru dan siswa dengan menggunakan lembar observasi yang telah disiapkan sebelumnya. Observasi dilakukan oleh 2 orang pengamat yang diambil dari guru kelas tempat peneliti melakukan penelitian dan guru bidang studi bahasa Indonesia.

c. Tahap Refleksi Siklus I

Pada tahap ini dilakukan analisis terhadap seluruh hasil penilaian baik yang menyangkut penilaian proses (Hasil observasi kegiatan guru dan siswa) maupun hasil (tes). Hasil penilaian tersebut digunakan sebagai bahan untuk melakukan refleksi. Analisis hasil refleksi digunakan sebagai pedoman untuk menyusun rencana pada siklus selanjutnya.

E. Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini meliputi lembar observasi, lembar tes dan lembar KWL.

1. Lembar observasi

Lembar Observasi terdiri dari Lembar Observasi Guru dan Lembar Observasi Siswa. Lembar observasi guru, digunakan untuk mengamati praktik dalam mengajar dengan menerapkan strategi KWL. Lembar observasi siswa, digunakan untuk mengamati sikap dan perilaku siswa dalam proses pembelajaran dengan menggunakan strategi KWL.

2. Lembar Kerja Siswa

Lembar kerja siswa digunakan sebagai langkah-langkah siswa dalam melakukan diskusi secara berpasangan. Lembar kerja siswa ini berupa lembar KWL yang terdiri dari tiga kolom yaitu kolom K, kolom W dan kolom L.

F. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan tindak lanjut untuk mengumpulkan data yang digunakan untuk memperoleh bahanda dalam pelaksanaan penelitian tindakan kelas. Ada beberapa teknik yang digunakan peneliti untuk memperoleh data yaitu:

a. Observasi

Observasi merupakan upaya untuk mengamati pelaksanaan proses pembelajaran dengan menggunakan lembar observasi guru dan siswa yang bertujuan untuk mengetahui kesesuaian pelaksanaan tindakan yang direncanakan dan mengetahui seberapa jauh pelaksanaan tindakan yang sedari

g berlangsung sebelum melaksanakan tindakan kelas. Lembar observasi adalah cara-

cara maupun analisis dan mengadakan pencatatan secara sistematis mengenai tingkah laku dengan melihat atau mengamati individu atau kelompok secara langsung (Ibrahim, 1996). Observasi ini terdiri dari observasi grup pada saat mengajar dengan menggunakan strategi KWL dan observasi siswa pada saat mengikuti pembelajaran dengan menggunakan strategi KWL.

b. Tes

Tes merupakan suatu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan memberitaskan yang dikerjakan siswa. Tes dilakukan untuk mengetahui seberapa jauh kemampuan siswa dalam memahami pelajaran yang telah dipelajarinya. Lembar tes yang digunakan adalah lembar test tertulis dalam bentuk essay, tes dilakukan setelah proses pembelajaran berakhir, dengan tujuan untuk mengukur tingkat pemahaman siswa terhadap kemampuan memahami pelajaran yang telah dipelajari.

G. Teknik Analisis Data

1. Data Observasi

Data hasil observasi yang diperoleh digunakan untuk merefleksikan siklus yang telah dilakukan dan diolah secara deskriptif. Analisis data observasi menggunakan skala penilaian (Sudjana, 2006:54). Pengukuran skala penilaian

ada proses pembelajaran yaitu antara 1 sampai 3. makna dari nilai tersebut yaitu semakin tinggi nilai yang dihasilkan semakin baik hasil pembelajaran, demikian juga sebaliknya semakin rendah nilai yang diperoleh semakin kurang baik proses pembelajaran. Nilai ditentukan pada kisaran nilai untuk tiap kriteria pengamatan. Penentuan nilai untuk tiap kriteria menggunakan persamaan sebagai berikut:

- a. Rata-rata skor =
$$\frac{\text{Jumlah skor}}{\text{Jumlah Observasi}}$$
- b. Skortertinggi = Jumlah butir skor x Skortertinggi tiap soal
- c. Skorterendah = Jumlah butir skor x Skorterendah tiap soal
- d. Selisih skor = Skortertinggi – Skorterendah
- e. Kisaran nilai tiap kriteria =
$$\frac{\text{Selisih skor}}{\text{Jumlah kriteria penilaian}} \text{ (Sudjana, 2006:54)}$$

Tabel 3.1: Kriteria penilaian berdasarkan rentang nilai untuk guru

No	Kriteria	Skor
----	----------	------

1.	Baik	77-99
2.	Cukup	55-76
3.	Kurang	33-54

Tabel 3.2: Kriteria penilaian berdasarkan rentang nilai untuk siswa

No	Kriteria	Skor
1.	Baik	77-99
2.	Cukup	55-76
3.	Kurang	33-54

2. Data Tes

Data tes dianalisis dengan menggunakan rata-rata nilai dan kriteria ketuntasan belajar siswa berdasarkan penilaian acuan patokan menurut Depdiknas (2006). Secara klasikal proses belajar mengajar dikatakan berhasil atau tuntas apabila di kelas memperoleh nilai lebih dari ≥ 7 sebanyak 85%. Untuk melihat peningkatan prestasi belajar tersebut dapat digunakan rumus sebagai berikut:

1. Nilai Rata-rata

$$NR = \frac{\sum X}{N}$$

Keterangan:

NR: Nilai Rata-rata

ΣX :JumlahNilai

N:JumlahSiswa(Sudjana,2004:33)

2.PersentaseKetuntasanBelajarsecaraKlasikal

KB= $\frac{N1}{N} \times 100\%$

N

Keterangan:

KB:KetuntasanBelajarKlasikal

N1:JumlahSiswayangmendapatNilai ≥ 7

N:JumlahSiswa(Depdiknas,2006:55)

G.IndikatorKeberhasilanTindakan

a.Indikatorkeberhasilanprosespembelajaran

-Keaktifansiswa baik:jikasiswa mendapat skor 77-99

-Keaktifanguru baik:jikagurumendapat skor 77-99

b.Ketuntasanbelajarditandaiapabilahasilbelajarsiswasebagaiberikut

-Untukindividu:jikasiswa mendapat nilai ≥ 7

-Untukklasikal:jika85%siswamendapatnilaidiatas7

BABIV

HASIL DAN PEMBAHASAN